

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A Simpulan

Berdasarkan analisis data maka dapat diambil simpulan dalam studi ini sebagai berikut:

Pertama, terdapat perbedaan hasil belajar biologi antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan pendekatan keterampilan proses terbimbing secara keseluruhan baik pada kelompok siswa yang memiliki kemampuan berpikir logis tinggi maupun yang memiliki kemampuan berpikir logis rendah lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan pendekatan konvensional. Dengan demikian pendekatan keterampilan proses terbimbing lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar biologi dibanding pendekatan konvensional.

Kedua, rata-rata hasil belajar siswa dengan kemampuan berpikir logis tinggi secara keseluruhan baik yang dibelajarkan dengan pendekatan keterampilan proses terbimbing maupun pendekatan konvensional lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar siswa dengan kemampuan berpikir logis rendah.

Ketiga, terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dan kemampuan berpikir logis, dimana rata-rata hasil belajar siswa dengan kemampuan berpikir logis tinggi lebih baik menggunakan pendekatan keterampilan proses terbimbing dibandingkan dengan menggunakan pendekatan konvensional, rata-rata hasil belajar siswa dengan kemampuan berpikir logis rendah lebih baik menggunakan pendekatan konvensional dibandingkan dengan pendekatan keterampilan proses terbimbing.

B Implikasi

Berdasarkan simpulan pertama, diketahui bahwa kelompok siswa yang diajar dengan pendekatan keterampilan proses terbimbing mendapatkan hasil belajar yang lebih tinggi (positif) dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan menggunakan

pendekatan konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang terpusat pada siswa memberikan kesempatan pada mereka untuk terlibat secara langsung secara fisik, emosi dan mental untuk menemukan sendiri pengetahuannya dan dapat mendorong siswa bersikap kritis, sehingga efektifitas pembelajaran tercapai. Keterlibatan siswa secara langsung dalam kegiatan pembelajaran, seperti melakukan eksplorasi di perpustakaan maupun dari internet sehingga dapat menemukan informasi yang berkenaan dengan permasalahan yang dikaji, dapat memberikan pengalaman belajar yang baik dan berharga bagi siswa.

Berdasarkan pengertian dan hakekat hasil belajar, bahwa proses hasil belajar menghasilkan perubahan. Perubahan sebagai hasil belajar, dihasilkan dari pengalaman dan lingkungan, dimana terjadi hubungan antara stimulus dan respon. Walaupun penggunaan pendekatan keterampilan proses terbimbing teruji dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran, bukan berarti pendekatan ini merupakan pendekatan yang terbaik yang dapat digunakan bagi semua siswa dan kondisi pembelajaran yang berbeda-beda. Sebenarnya semua pendekatan pembelajaran itu baik dan mempunyai kelebihan dan keterbatasan, tergantung keadaan siswa dan fasilitas yang mendukung pembelajaran. Oleh karena itu perlu diperhatikan aspek-aspek yang dapat mendukung pelaksanaan pendekatan pembelajaran tersebut. Dalam pelaksanaan pendekatan keterampilan proses terbimbing diperhatikan hal-hal berikut:

1. Pendekatan keterampilan proses terbimbing harus direncanakan sebaik mungkin, agar permasalahan yang disampaikan harus mampu dipertanyakan oleh siswa, menimbulkan rasa ingin tahu dan merupakan hal yang menarik untuk didiskusikan yang memerlukan berbagai alternatif pemecahan masalah. Permasalahan dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku pelajaran, koran, majalah, internet, bahkan dari lingkungan siswa itu sendiri.

2. Pendekatan pembelajaran ini memberikan kesempatan pada siswa untuk langsung terlibat dalam aktifitas dan pengalaman ilmiah. Seperti apa yang dilakukan /dialami ilmuwan. Peranan guru dalam pendekatan ini adalah mengoptimalkan kegiatan pembelajaran dengan fungsinya sebagai motivator, fasilitator dan pengarah.

3. Penggunaan pendekatan keterampilan proses memberi pengalaman kepada siswa untuk mendapatkan pengalaman yang luas dan bervariasi dari berbagai teori dan fakta. Untuk itu dibutuhkan berbagai sumber informasi yang sebaiknya tersedia di perpustakaan sekolah, tidak saja berupa buku-buku sumber, tetapi dapat dimanfaatkan sumber yang lebih cepat dan mudah diakses dengan cepat yaitu komputer dan internet.

4. Dampak pengiring dari penggunaan pendekatan keterampilan proses terbimbing antara lain adalah pengembangan daya kreatif, kritis, belajar mandiri, bersikap toleransi dan menghargai sikap pandangan dalam memecahkan masalah dan penghargaan terhadap hak azasi manusia.

Berdasarkan simpulan kedua, diketahui kemampuan berpikir logis siswa sebagai aspek kognitif merupakan salah satu karakteristik siswa, terbukti turut memberi pengaruh yang berarti dalam perolehan hasil belajar. Kemampuan berpikir logis yang dimiliki siswa tentu saja sangat bervariasi, berdasarkan hasil penelitian siswa yang mempunyai kemampuan berpikir logis tinggi mempunyai hasil belajar yang lebih tinggi dari siswa yang mempunyai kemampuan berpikir logis rendah. Adanya perbedaan individual ini dapat mempengaruhi proses pembelajaran, dengan demikian perlu untuk mendapat perhatian guru pada saat merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang didasarkan pada karakteristik siswa, terbukti memberi pengaruh terhadap perolehan hasil belajar guru yang menempatkan kemampuan berfikir logis sebagai salah satu karakteristik siswa, perlu memperhatikan hal-hal berikut:

1. Guru perlu mengetahui tingkat pemahaman dan pengetahuan yang telah dimiliki siswa sebagai bahan apersepsi agar materi pembelajaran dapat diterima dengan baik dan bermakna. Sedangkan untuk meningkatkan kemampuan siswa mempelajari informasi baru, perlu disusun suatu kerangka konsep pembelajaran tentang apa yang harus dipelajari dan ada dalam struktur kognitif siswa. Untuk itu tugas guru adalah menunjukkan keterhubungan antara apa yang sudah diketahui siswa sebelumnya dengan apa yang akan dipelajari dengan menyusun kerangka materi pembelajaran dan mengorganisirnya dengan cermat.

2. Pembelajaran hendaknya dirancang dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan aspek kognitif, psikomotor dan afektif, sehingga dapat merangsang kemampuan berpikir siswa. Untuk itu permasalahan yang disampaikan harus menarik perhatian dan mengundang rasa ingin tahu untuk dibahas dan dijawab. Hal ini dapat dilakukan bila guru kaya akan informasi dan selalu mengikuti informasi terkini, terutama yang terjadi di lingkungan masyarakat.

3. Guru perlu mengetahui karakteristik masing-masing siswa, dengan demikian dapat dilakukan berbagai pendekatan pembelajaran yang berbeda-beda untuk masing siswa, seperti dengan melakukan pengelompokan bagi siswa yang mempunyai kemampuan lebih dan kemampuan rendah dengan melakukan tes IQ yang dilakukan dengan bantuan psikolog atau dilakukan sendiri dengan mengadaptasi tes Longeot.

Berdasarkan simpulan tiga, hasil penelitian juga menunjukkan terdapat interaksi pendekatan pembelajaran dan kemampuan berpikir logis terhadap hasil belajar. Interaksi tersebut terindikasi dari siswa dengan kemampuan berpikir logis tinggi dan dibelajarkan dengan pendekatan keterampilan proses terbimbing secara rata-rata mempunyai hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan pendekatan konvensional. Sedangkan bagi siswa dengan kemampuan logis rendah secara rata-rata hasil belajar biologi yang dibelajarkan dengan pendekatan keterampilan proses

terbimbing tidak lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan pendekatan konvensional. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pendekatan keterampilan proses terbimbing lebih tepat digunakan bagi siswa yang memiliki karakteristik kemampuan berpikir logis tinggi, sedangkan pendekatan konvensional lebih tepat digunakan bagi siswa dengan karakteristik kemampuan berpikir logis rendah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar biologi dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran yang diterapkan oleh guru dan kemampuan berpikir logis yang dimiliki siswa. Dalam hal ini antara guru dan siswa mempunyai peranan yang sama dan berarti dalam meningkatkan hasil belajar yang maksimal maka kedua variabel tersebut yaitu pendekatan pembelajaran dan kemampuan berpikir logis perlu menjadi perhatian sekaligus.

Konsekuensi logis dari interaksi pendekatan pembelajaran dan kemampuan berpikir logis berimplikasi kepada guru dan siswa. Untuk guru, agar dapat memahami dan tentunya melaksanakan dengan baik penerapan pembelajaran pendekatan keterampilan proses terbimbing dalam pembelajaran di kelas karena melalui penelitian ini terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar. Sedangkan untuk siswa agar selalu berupaya meningkatkan kemampuan berfikir logis dengan tekun belajar dan yang terpenting adalah mendisiplinkan diri untuk komit dan konsisten dalam belajar.

Selanjutnya secara khusus temuan pada penelitian ini memberikan implikasi kepada:

Pertama. Kantor Dinas pendidikan dan Pengajaran Kota Binjai agar melakukan pendidikan dan pelatihan tentang pembelajaran pendekatan keterampilan proses terbimbing terhadap guru-guru karena melalui penelitian yang dilakukan ini ditemukan sebagian besar dari guru yang ada SMA di Binjai belum mengenal pendekatan keterampilan proses terbimbing. Hal ini terindikasi ketika peneliti mengajukan penelitian mengenai pendekatan keterampilan proses terbimbing, para guru

bertanya seperti apa pendekatan pembelajaran tersebut dan bagaimana melaksanakan di kelas. Langkah lain yang dapat diterapkan dalam meningkatkan kemampuan guru terhadap penguasaan pendekatan keterampilan proses terbimbing yang dapat dilakukan oleh Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kota Binjai jika alternatif pertama yaitu melaksanakan pendidikan dan pelatihan tentang pendekatan pembelajaran tidak dapat dilaksanakan karena mungkin keterbatasan anggaran adalah dengan memberikan bantuan berupa penyaluran buku-buku tentang pendekatan keterampilan proses terbimbing ke sekolah-sekolah agar dapat dipelajari guru-guru. Diharapkan melalui penyaluran buku-buku tersebut guru-guru dapat mempelajarinya dan mendiskusikannya secara bersama-sama di sekolah untuk kiranya dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Kedua, temuan penelitian ini memberikan implikasi kepada pengawas rumpun mata pelajaran biologi yang ada di lingkungan Dinas Pendidikan dan Pengajaran, dimana menjadi kewajiban dan tanggung jawab seorang pengawas rumpun mata pelajaran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada guru-guru yang berada dibawah pengawasan tentang peningkatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses terbimbing karena melalui penelitian ini telah terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar. Tentunya dalam hal ini pengawas rumpun mata pelajaran biologi terlebih dahulu harus menguasai seluk beluk pendekatan keterampilan proses terbimbing, sungguh ironis jika pengawas rumpun mata pelajaran biologi yang berkewajiban memberikan bimbingan dan pengarahan kepada guru-guru, tidak menguasai tentang pendekatan pembelajaran.

Ketiga, temuan ini berimplikasi kepada penyelenggara sekolah dalam hal ini kepala sekolah. Sebagaimana diketahui bahwa penerapan pendekatan keterampilan proses terbimbing harus didukung dengan ketersediaan alat-alat atau media pembelajaran yang cukup memadai, untuk itu ketersediaan alat-alat atau media pembelajaran yang dipergunakan dalam pembelajaran menjadi tanggung jawab penyelenggara sekolah

secara umum dan secara khusus. Untuk itu penyelenggara sekolah menyediakannya atau paling tidak berupaya mengusahakannya melalui permintaan kepada instansi terkait (Diknas), atau bisa juga dilakukan pemenuhan alat-alat atau media pembelajaran itu dianggarkan dalam rencana pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS).

C. Saran-Saran

Saran – saran yang dikemukakan pada pemanfaatan hasil penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Untuk mengupayakan peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri I Binjai Kota Binjai dapat dilakukan dengan menetapkan pendekatan pembelajaran yang tepat antara lain adalah pendekatan keterampilan proses terbimbing.

2. Pendekatan pembelajaran dan karakteristik siswa merupakan suatu komponen yang dapat menentukan atau mempengaruhi hasil belajar siswa, oleh karena itu guru sebagai perancang pengajaran perlu mempertimbangkan karakteristik siswa dalam merancang pengajaran. Pendekatan keterampilan proses terbimbing teruji lebih tepat diterapkan pada siswa yang memiliki karakteristik kemampuan berfikir logis tinggi dan pendekatan konvensional lebih tepat diterapkan pada siswa yang memiliki karakteristik kemampuan berfikir logis rendah.

Saran – saran yang dikemukakan untuk peneliti lanjutan sebagai berikut:

1. Kepada peneliti lanjutan yang ingin meneliti lebih lanjut tentang pendekatan pembelajaran ini hendaknya melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang relevan yang diprediksi dapat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.